

H-1 Pilkada Serentak Tahun 2024

Sriwidadi, 26 November 2024 – Malam sebelum hari pemungutan suara dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) menjadi salah satu fase paling penting dalam penyelenggaraan pesta demokrasi. Pada saat ini, berbagai elemen penyelenggara Pilkada, pengawas, petugas perlindungan masyarakat, dan aparat keamanan bekerja sama untuk memastikan seluruh persiapan berjalan lancar. Dengan distribusi kotak suara ke Tempat Pemungutan Suara (TPS) dan penjagaan yang intensif, malam H-1 menjadi ujian komitmen bagi seluruh pihak dalam menjaga kejujuran, keamanan, dan kelancaran Pemilu.

Kesiapan Logistik: Peran Sentral PPS

Panitia Pemungutan Suara (PPS) sebagai penyelenggara Pilkada tingkat desa atau kelurahan memegang tanggung jawab besar dalam memastikan kesiapan logistik. Pada malam sebelum pemungutan suara, PPS:

1. **Mendistribusikan kotak suara** ke TPS dengan pengawalan ketat oleh aparat keamanan.
2. Memastikan kelengkapan logistik seperti surat suara, tinta, alat coblos, dan dokumen pendukung.
3. Melakukan koordinasi langsung dengan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) di setiap TPS untuk memastikan seluruh kebutuhan tersedia sesuai daftar.

Ketua PPS di Desa Sriwidadi, Eka Normawati, menjelaskan bahwa tugas PPS pada malam H-1 adalah “menjamin tidak ada celah bagi kesalahan atau potensi gangguan. Kami mengawasi langsung proses pendistribusian kotak suara dan perlengkapannya sebelum diserahkan ke KPPS.”

KPPS: Garda Terdepan di TPS

KPPS berperan penting dalam memastikan TPS siap menyambut para pemilih keesokan harinya. Malam sebelum pencoblosan, para petugas KPPS sibuk mempersiapkan:

1. **Penyusunan TPS** sesuai standar, termasuk pemasangan tempat bilik suara, meja pendaftaran, dan tanda lokasi TPS.

2. **Verifikasi undangan pemilih** untuk memastikan nama-nama yang tercatat sesuai formulir C pemberitahuan kepada pemilih telah tersalurkan
3. Simulasi alur pemungutan suara untuk meminimalkan kesalahan teknis pada hari H.

Ketua KPPS TPS 1 Desa Sriwidadi di Kecamatan Mantangai, Matori, menuturkan bahwa mereka tidak hanya mempersiapkan logistik, tetapi juga memastikan kotak suara yang telah diterima tetap dalam pengawasan penuh hingga pagi hari.

PKD: Pengawasan Demi Netralitas

Pengawas Kelurahan/Desa (PKD) bertanggung jawab mengawasi setiap tahap pelaksanaan Pemilu, termasuk persiapan pada malam H-1. Tugas utama mereka adalah:

- Mengawal netralitas PPS dan KPPS.
- Memastikan tidak ada pelanggaran, baik berupa manipulasi logistik maupun upaya intimidasi terhadap petugas atau pemilih.
- Melaporkan potensi permasalahan yang dapat mengganggu jalannya Pemilu.

PKD berfungsi sebagai "mata dan telinga" untuk menjamin integritas penyelenggaraan Pemilu. Kehadiran mereka menjadi jaminan bahwa semua pihak mematuhi peraturan yang berlaku.

Linmas: Pilar Keamanan TPS

Perlindungan Masyarakat (Linmas) memainkan peran penting dalam menjaga ketertiban selama persiapan hingga pemungutan suara. Pada malam sebelum pencoblosan, tugas Linmas meliputi:

- Berjaga di TPS sepanjang malam untuk memastikan kotak suara tetap aman.
- Berkoordinasi dengan KPPS dan aparat keamanan untuk mencegah potensi ancaman, seperti sabotase atau gangguan keamanan lainnya.
- Membantu mengatur penataan TPS agar sesuai dengan standar yang ditentukan.

Petugas Linmas Desa Sriwidadi, Ihin Sahidin, mengatakan, “Tugas kami tidak hanya menjaga kotak suara, tetapi juga memastikan lingkungan sekitar TPS tetap kondusif sehingga masyarakat merasa aman untuk datang ke TPS.”

Aparat Keamanan: Garda Terakhir Penjaga Demokrasi

Kepolisian dan TNI bekerja secara terintegrasi dalam menjaga keamanan selama tahapan Pemilu, terutama pada malam H-1. Tugas utama aparat keamanan meliputi:

1. **Patroli di sekitar TPS** untuk mencegah gangguan keamanan.
2. **Pengamanan distribusi logistik** Pemilu dari gudang hingga TPS.
3. Mengawasi gudang logistik Pemilu yang masih menyimpan perlengkapan cadangan.
4. Berjaga di TPS untuk memberikan rasa aman kepada penyelenggara dan masyarakat.

Kapolsek Mantangai , menekankan bahwa seluruh personel dikerahkan untuk memastikan tidak ada potensi ancaman, dan sudah memetakan wilayah-wilayah yang rawan gangguan dan menyiapkan langkah antisipasi untuk memastikan Pemilu berjalan aman.

Sinergi dan Koordinasi Antar Pihak

Malam sebelum hari pencoblosan adalah puncak dari koordinasi intensif antara semua pihak. Posko induk tingkat kecamatan menjadi pusat kendali untuk menerima laporan dari PPS, KPPS, PKD, Linmas, dan aparat keamanan. Semua pihak bekerja sama untuk:

- Mengantisipasi kendala teknis di TPS.
- Menyelesaikan laporan logistik yang kurang atau tidak sesuai.
- Menjamin seluruh kotak suara tetap dalam pengawasan ketat hingga pagi hari.

Malam H-1 adalah penentu keberhasilan Pemilu keesokan harinya. Dengan kerja sama yang solid dan komitmen semua pihak, proses Pemilu diharapkan berjalan lancar, aman, dan terpercaya. Kesuksesan ini tidak hanya menjadi tanggung jawab penyelenggara, tetapi juga masyarakat sebagai peserta demokrasi.

Sebagai warga negara, kehadiran di TPS keesokan harinya adalah bentuk kontribusi nyata dalam membangun masa depan bangsa. Kepercayaan terhadap proses ini adalah pondasi utama yang harus dijaga oleh semua pihak.